

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI Nomor 20 thn 2003). Tujuan ini dituangkan dalam pembelajaran IPA yaitu melatih cara berpikir dan bernalar, mengembangkan aktifitas kreatif, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan, sehingga IPA merupakan bidang ilmu yang strategis yang siap menghadapi era global yang penuh dengan kompetisi tersebut.

IPA sebagai disiplin ilmu turut andil dalam pengembangan dunia teknologi yang kini telah mencapai puncak kecanggihan dalam mengisi berbagai dimensi kebutuhan hidup manusia. Era global yang ditandai dengan kemajuan teknologi informatika, industri, otomotif, perbankan dan dunia bisnis lainnya, menjadi bukti nyata adanya peran IPA dalam revolusi teknologi.

Melihat betapa besarnya peran IPA dalam kehidupan manusia bahkan masa depan suatu bangsa, maka sebagai guru di SD yang berperan mengajarkan IPA merasa terpanggil untuk berusaha meningkatkan pembelajaran belajar IPA. Apalagi kenyataan dilapangan bahwa hasil belajar IPA selalu berada ditingkat bawah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal tersebut dapat dinilai dari hasil Ujian semester kelas III Tahun Ajaran 2019/2020, 2020/2021 dan 2021/2022 di SD Amal Shaleh Kota Medan.

Tabel 1.1 Nilai Ujian semester SD Amal Shaleh Kota Medan

No	Mata Pelajaran	Nilai rata-rata T.A.2019/2020	Nilai rata-rata T.A.2020/2021	Nilai rata-rata T.A.2021/2022
1	B.Ind.	6,14	7,54	7,54
2	MTK	6,84	6,56	7,20
3	IPA	4,76	5,34	5,61

Kondisi ini disebabkan oleh kenyataan siswa jenuh mengikuti pelajaran IPA. Tidak ada interaksi antara siswa yang pandai, sedang dan normal. Selain itu juga siswa kurang aktif dalam belajar, siswa suka bermain, mengobrol, sangat jarang siswa mengajukan pertanyaan dan hanya sedikit siswa yang menjawab jika guru memberi pertanyaan.

Disamping itu minimnya penggunaan media dalam pembelajaran IPA mempengaruhi tidak adanya peran aktif dari siswa disaat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa sekedar mengikuti pelajaran IPA yang diajarkan guru di dalam kelas yaitu dengan hanya mendengarkan penjelasan materi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tanpa adanya respon, kritik dan pertanyaan dari siswa kepada guru sebagai umpan balik dalam kegiatan belajar mengajar.

Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi dalam pembelajaran IPA yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga keinginan dan aktivitas siswa mengikuti kegiatan mengajar cenderung menurun dan kurang diperhatikan. Menyikapi kondisi tersebut harus menyiapkan peserta didik yang mampu menyelesaikan ujian akhir sekolah serta mampu bersama mengkondisikan pembelajaran yang memudahkan, mengasyikkan dan menyenangkan bagi siswa. Usaha tersebut diwujudkan dalam dua model pembelajaran yaitu Model Pembelajaran *Problem based learning* dan Model Pembelajaran *Picture and Picture*. Melalui dua model pembelajaran tersebut diharapkan dapat membandingkan kemampuan koneksi belajar siswa.

Model Pembelajaran *Problem Based learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan metakognitif dan kognitif siswa, tidak hanya menekankan pada hasil akademis, melainkan juga menekankan pada proses belajar. Model ini mengacu pada paradigma konstruktivis dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing sehingga siswa dapat belajar untuk berpikir dan menyelesaikan masalah. Sedangkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu model pembelajaran dimana guru

menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan suatu materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Berdasar uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang diberi judul “Perbedaan hasil belajar antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dikelas III SD. Amal Shaleh Kota Medan Pelajaran IPA T.A 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi
2. Siswa kurang tertarik dalam belajar
3. Siswa beranggapan pembelajaran IPA sulit
4. Kurangnya motivasi belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis menguraikan beberapa tujuan dari penelitian yang dilakukan. Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas III SD. Amal Shaleh Kota Medan Pelajaran IPA. T.A.2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dikelas III SD. Amal Shaleh Kota Medan Pelajaran IPA. T.A.2022/2023?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di kelas III SD. Amal Shaleh Kota Medan Pelajaran IPA. T.A.2022/2023. ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penulis membatasi permasalahan yakni perbedaan hasil belajar Pada Pelajaran IPA menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dikelas III SD. Amal Shaleh Kota Medan T.A.2022/2023

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas III SD. Amal Shaleh Kota Medan Pelajaran IPA. T.A.2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di kelas III SD. Amal Shaleh Kota Medan Pelajaran IPA. T.A.2022/2023.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di kelas III SD. Amal Shaleh Kota Medan Pelajaran IPA. T.A.2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

- Mengetahui peran aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- Mengetahui pemahaman siswa pada pembelajaran IPA
- Mengetahui proses terjadinya hujan pada pembelajaran IPA

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat mempertimbangkan model pembelajaran yang lebih baik dalam pembelajaran IPA.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam perbaikan pengajaran IPA di SD.

4. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan referensi bagi peneliti selanjutnya.